BPR PERDHANA
PT. BPR PERMATA DHANAWIRA

LAPORAN TAHUNAN

2024

KANTOR PUSAT
Jl. Jamika No. 120, Bandung
Tlp : 022 - 6125 600

KANTOR CABANG
Ruko Padayungan No. 10,
Jl. Perintis Kemerdekaan, Tasikmalaya
Tlp : 0265 - 2354 922

Riwayat Pendirian BPR

No	Data	Isi
1	Nomor akta pendirian	No. 52
2	Tanggal akta pendirian	27/11/1991
3	Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	No. 03
4	Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	10/12/2024
5	Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0080485.AH.01.02.TAHUN 2024
6	Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	11/12/2024
7	Tanggal mulai beroperasi	27/04/1992
8	Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
9	Tempat kedudukan	Bandung
10	Opini Akuntan Publik	Wajar Tanpa Pengecualian
11	Nama Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati

Pemegang Saham

BPR Permata Dhanawira dimiliki oleh pemegang saham Bapak Herry sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan Bapak Hans Yanuar Gunawan, dengan komposisi kepemilikan saham yang sama.

Bidang Usaha

BPR Permata Dhanawira menghimpun dana melalui produk tabungan yang dimiliki yaitu; TAPERDA, TAKA, TABA, TAPIN, dan juga melalui Deposito, dan melakukan penyaluran dana melalui produk kredit jaminan sertifikat, logam mulia, dan kendaraan baik roda dua maupun roda empat, BPR juga memiliki produk kredit kepemilikan, kredit dengan jaminan deposito, kredit tanpa agunan, dan kredit yang disalurkan kepada BPR lain atau kredit Linkage.

Pengembangan SDM

BPR Permata Dhanawira melakukan kegiatan pengembangan sumber daya manusia dengan mengikutsertakan karyawan maupun direksi dalam berbagai pelatihan. Selama tahun 2024, BPR telah mengikuti 66 pelatihan.

Kerja Sama

Dalam hal penyaluran kredit, BPR Permata Dhanawira bekerjasama dengan BPR lain (Kredit Sindikasi) dan bekerjasama dengan perusahaan lain untuk pemberian kredit tanpa agunan, BPR juga melakukan kerja sama dengan perusahaan asuransi dalam hal penutupan asuransi bagi nasabah kredit

Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Dan Perubahan Penting Lain

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Perkembangan usaha yang bertumbuh secara signifikan adalah kredit kepada BPR lain (kredit linkage). Melihat peluang beberapa BPR membutuhkan dana untuk likuiditas dan penyaluran dana dalam bentuk kredit, divisi Bisnis melakukan penawaran kredit linkage kepada beberapa BPR tersebut. Kredit linkage yang diberikan sesuai dengan analisa dan kebutuhan BPR dengan mempertimbangkan nilai BMPK.

B. Perubahan Penting Lainnya

Perubahan lainnya yang mempengaruhi kondisi BPR adalah adanya perubahan dari legislator yaitu OJK mengenai pemenuhan modal minimum BPR dan kebijakan CKPN. Pemegang saham telah melakukan penambahan modal untuk memenuhi ketentuan pemenuhan modal minimum BPR pada bulan Agustus 2024, sedangkan kebijakan CKPN mengharuskan BPR melakukan simulasi perhitungan kembali cadangan kerugian akibat kredit bermasalah dan melakukan pencadangan sesuai dengan kebijakan baru pada tanggal 1 Januari 2025 sesuai standar akuntansi keuangan. Hasil dari simulasi perhitungan CKPN, BPR akan membentuk lebih besar dari cadangan sebelumnya yang sudah dibentuk dan akan mempengaruhi ke laba. Namun demikian modal minimum BPR posisi 31 Desember 2024 masih memenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adanya penambahan modal adalah upaya preventif BPR ditahun 2025, dimana selain bertujuan mempersiapkan BPR terhadap dampak CKPN, BPR akan menggunakan setoran modal tersebut untuk meningkatkan bisnis BPR yang pada akhirnya diharapkan meningkatkan kinerja keuangan BPR secara keseluruhan.

Pada akhir tahun 2024, BPR juga melakukan perubahan nomenklatur dari semula PT. Bank Perkreditan Rakyat Permata Dhanawira menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Permata Dhanawira yang sudah dilaporkan kepada OJK.

Strategi Dan Kebijakan Manajemen

Pada semester II tahun 2024 terdapat pertumbuhan aset sebesar 9,46% dan pertumbuhan KYD sebesar 20,41% dari tahun 2023 yang didominasi oleh kredit kepada pihak ketiga bukan bank dengan tujuan penggunaan modal kerja dan konsumtif, serta kredit kepada bank lain dengan program linkage.

Adapun rasio LDR posisi Desember 2024 masih berkisar 39,99% sehingga masih terdapat dana idle yang cukup banyak dan BPR melakukan pengelolaan dana tersebut dengan ditempatkan di BPR dan BPRS.

Untuk pengembangan dana pihak ke tiga BPR akan melakukan peningkatan dana tabungan melalui program tabungan berjangka dan deposito berjangka berhadiah. Selain itu bagi karyawan dilakukan kontes pencapaian terbesar akan mendapatkan hadiah.

Pada rasio NPL BPR masih cukup tinggi di kisaran 28,35%. Hal ini dipengaruhi adanya kredit umum yang baru disalurkan mengalami kendala dalam usahanya sehingga BPR melakukan monitoring secara lebih intensif untuk mencegah kenaikan kolektibilitas atau gagal bayar. Dalam hal ini BPR terus melakukan monitoring atau evaluasi kinerja tim penagihan dan bisnis dalam mencapai target yang telah ditentukan. Namun BPR terus berkomitmen melakukan strategi yang terus diperbaharui sesuai dengan kondisi debitur di lapangan yang diperoleh dari laporan tim lapangan dan terus melakukan penagihan secara intensif baik melalui kunjungan langsung maupun telepon yang diharapkan dapat menjaga konsistensi pengembalian angsuran terutama debitur-debitur yang masih melakukan pembayaran tidak sesuai dengan seharusnya.

BPR telah memiliki PE Audit Internal sehingga telah melaksanakan audit secara rutin dan berkala terhadap semua divisi di BPR. Adapun Direksi dan Komisaris telah melakukan monitoring atas tindak lanjut temuan dari hasil pemeriksaan audit internal.

Selain itu BPR telah memiliki PE MR, Kepatuhan, dan APU PPT sehingga penerapan fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan APU PPT dapat dilaksanakan. BPR juga telah memiliki Direksi yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan yang terus melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi tersebut. Adapun pada tahun 2024 terdapat cukup banyak perubahan POJK sebagai dampak dari keluarnya undang-undang P2SK sehingga PE MR, Kepatuhan, APU PPT melakukan koordinasi dengan personalia untuk dapat melakukan sosialisasi secara berkala yang bertujuan tercapainya pemahaman menyeluruh dari setiap lini organisasi yang ada.

Dalam hal edukasi literasi keuangan dan inklusi keuangan tahun 2024 terealisasi 2 kali. Satu kali dilaksanakan di Kantor Pusat dan satu kali dilaksanakan di Kantor Cabang.

Teknologi Informasi

A. Sistem Operasional
   Platform aplikasi inti untuk mendukung layanan operasional BPR yaitu Core Banking CBN

B. Sistem Keamanan

Dalam hal menunjang keamanan, BPR melakukan backup data yang dilakukan secara mandiri. BPR juga menyimpan data cadangan di kota lain yang terjangkau dan masih bisa diakses dengan transportasi darat. BPR juga memiliki ruangan server khusus atau tersendiri yang hanya dapat diakses oleh pejabat tertentu. Vendor aplikasi inti bertanggungjawab untuk keamanan dan kerahasiaan data/informasi BPR. Sistem dilakukan maintenance berkala dari vendor aplikasi inti.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Untuk mendukung kegiatan usaha, BPR bekerjasama dengan PT. Anugerah Creative Nusantara dalam hal bantuan teknis yaitu jasa melakukan penerapan teknologi sistem informasi pada BPR.

Perkembangan Usaha & Target Pasar

A. Perkembangan Usaha

1. Volume usaha BPR meningkat 10,27% bila dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu dari Rp.123,486,052,327 pada tahun 2023 menjadi Rp.136.168.465.415 pada tahun 2024.
2. Penyaluran kredit meningkat 20,20% dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu dari Rp. 32,164,369,922 menjadi Rp. 38,661,971,052 pada tahun 2024
3. Penghimpunan dana meningkat 6,77% dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu dari Rp. 91,321,682,405 menjadi Rp. 97.506.494.363 pada tahun 2024

B. Target Pasar

1. Target pasar penyaluran kredit, antara lain:
   BPR menargetkan penyaluran kredit kepada pegawai pabrik, pelaku bisnis UMKM, dan pembiayaan kepada BPR lain.
2. Target pasar penghimpun dana dalam bentuk tabungan, antara lain:
   BPR menargetkan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan kepada nasabah perorangan dan nasabah kredit yang fasilitas kreditnya sudah lunas.
3. Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk deposito, antara lain:
   BPR menargetkan penghimpunan dana dalam bentuk deposito kepada nasabah perseorangan yang memiliki usaha dan nasabah yang sudah atau pernah memiliki fasilitas deposito.

PT BPR PERMATA DHANAWIRA

LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024

BANDUNG

PT BPR PERMATA DHANAWIRA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Neraca PT BPR Permata Dhanawira..... 1

Laporan Laba Rugi PT BPR Permata Dhanawira..... 3

Laporan Perubahan Ekuitas PT BPR Permata Dhanawira..... 4

Laporan Arus Kas PT BPR Permata Dhanawira..... 5

Catatan Atas Laporan Keuangan PT BPR Permata Dhanawira..... 6-26

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT. BPR PERMATA DHANAWIRA

Sehubungan dengan audit saudara atas Laporan Keuangan PT BPR Permata Dhanawira .untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, kami menyatakan bahwa :

1. PT BPR Permata Dhanawira adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
2. Manajemen telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan PT BPR Permata Dhanawira.untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Laporan Keuangan PT BPR Permata Dhanawira untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
4. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT BPR Permata Dhanawira telah dimuat secara benar. Laporan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. PT BPR Permata Dhanawira telah memuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu entitas, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan hasil usaha tahunan, rekening, jurnal transaksi, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu entitas, dan dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Manajemen PT BPR Permata Dhanawira bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan PT BPR Permata Dhanawira.

Demikian disampaikan dan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Bandung, 03 Maret 2025



Diana Feronika Sandjaja
Direktur Utama

PT BPR PERMATA DHANAWIRA

N E R A C A

Per 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	3	448.938.200	418.988.900
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.b, 4	423.780.007	512.906.888
Penempatan Pada Bank Lain	2.c.d.f.m, 5	72.113.223.599	69.406.191.619
Setelah dikurangi penyisihan penilaian kualitas aset sebesar Rp 99.481.886,- tahun 2024 dan sebesar Rp 0,- tahun 2023.			
Kredit Yang Diberikan	2.e.f.j, 6	38.990.142.323	32.380.232.299
Dikurangi penyisihan penilaian kualitas aset, provisi dan administrasi		(5.402.450.782)	(5.762.506.416)
		33.587.691.541	26.617.725.883
Aset Tetap	2.g, 7	933.670.447	1.129.013.989
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.502.773.032,- untuk tahun 2024 sebesar Rp 1.260.209.490,- untuk tahun 2023			
Aset Tidak Berwujud			
Setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 76.085.515,- untuk tahun 2024 sebesar Rp 53.381.843,- untuk tahun 2023	8	31.729.188	52.432.860
Aset Lain-Lain	2.h, 9	166.241.374	254.727.919
TOTAL ASET		**107.705.274.356**	**98.391.988.058**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR PERMATA DHANAWIRA

N E R A C A

Per 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN & EKUITAS			
Kewajiban Segera	10	141.761.734	167.862.038
Utang Bunga	11	253.193.100	213.243.600
Simpanan Dari Nasabah			
Tabungan	2.k.j, 13.a		
Pihak ketiga		4.416.755.501	3.463.220.273
Pihak hubungan istimewa		5.035.191.858	6.707.988.020
		9.451.947.359	10.171.208.293
Deposito berjangka	2.k.j, 13.b		
Pihak ketiga		44.821.061.790	42.877.490.766
Pihak hubungan istimewa		43.233.485.215	38.276.897.621
Dikurangi biaya transaksi		-	(3.914.275)
		88.054.547.005	81.150.474.112
Simpanan Dari Bank Lain	14	100.000.000	250.000.000
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2.n	447.481.867	447.481.867
Kewajiban Lain-Lain	15	133.951.416	219.000.616
Jumlah Kewajiban		98.582.882.481	92.619.270.526
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar 100.000 lembar (tahun 2024: 80.000 lembar) nominal @ Rp 100.000,- telah disetor penuh sebesar 40.000 lembar.	1	4.000.000.000	4.000.000.000
Dana Setoran Modal	1	2.500.000.000	-
Cadangan umum	16	400.000.000	400.000.000
Saldo laba	16	2.222.391.875	1.372.717.532
Jumlah Ekuitas		9.122.391.875	5.772.717.532
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS		**107.705.274.356**	**98.391.988.058**

Bandung, 03 Maret 2025

Diana Feronika Sandjaja

Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR PERMATA DHANAWIRA

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2.b, 17		
Bunga Kontraktual		8.492.188.446	7.957.025.128
Provisi		285.708.104	406.715.640
Biaya Transaksi		(135.833.291)	(217.547.034)
Jumlah Pendapatan Bunga		8.642.063.259	8.146.193.734
Beban bunga	2.b, 18	(4.989.543.810)	(4.128.316.746)
Pendapatan bunga - Bersih		3.652.519.449	4.017.876.988
Pendapatan Operasional Lainnya	2.b, 19	951.627.972	249.543.280
Jumlah Pendapatan Operasional		4.604.147.421	4.267.420.268
Beban penyisihan penilaian kualitas aset	2.b, 20	(305.200.130)	(1.565.262.108)
Beban Pemasaran	2.b, 21	(11.717.800)	(7.525.000)
Beban Administrasi dan Umum	2.b, 22	(3.372.055.113)	(3.218.320.012)
Beban Operasional Lainnya	2.b, 23	(22.170.105)	(57.906.201)
LABA OPERASIONAL		893.004.273	(581.593.054)
Pendapatan dan Beban Non-Operasional-Bersih	2.b, 24	(43.329.930)	(33.310.183)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		849.674.343	(614.903.237)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2.l, 12.b	-	-
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**849.674.343**	**(614.903.237)**

Bandung, 03 Maret 2025

PT BPR PERMATA DHANAWIRA

Diana Feronika Sandjaja

Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR PERMATA DHANAWIRA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Belum ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2022		4.000.000.000	400.000.000	1.987.620.769	6.387.620.769
Perubahan ekuitas selama tahun 2023:					
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	(614.903.237)	(614.903.237)
Saldo per 31 Desember 2023		**4.000.000.000**	**400.000.000**	**1.372.717.532**	**5.772.717.532**
Perubahan ekuitas selama tahun 2024					
Tambahan Modal Disetor 2024		2.500.000.000		-	2.500.000.000
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	849.674.343	849.674.343
Saldo per 31 Desember 2024		**6.500.000.000**	**400.000.000**	**2.222.391.875**	**9.122.391.875**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR PERMATA DHANAWIRA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih tahun berjalan	849.674.343	(614.903.237)
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap	242.563.542	244.764.602
Amortisasi aset tidak berwujud	20.703.672	20.703.672
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	99.481.886	-
Kredit	(472.364.528)	1.564.949.417
Penghapusbukuan kredit	-	(17.562.422)
Amortisasi provisi/biaya transaksi	112.308.894	14.947.701
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Penempatan pada bank lain		
Pendapatan bunga yang akan diterima	89.126.881	(112.452.948)
Kredit yang diberikan	(6.609.910.024)	(6.740.620.855)
Aset lain-lain	88.486.545	(118.452.387)
Kewajiban segera	(26.100.304)	56.070.381
Utang Bunga	39.949.500	39.728.764
Simpanan		
Tabungan	(719.260.934)	1.566.546.395
Deposito berjangka	6.904.072.893	13.616.932.983
Kewajiban Imbalan Kerja	-	(35.680.000)
Simpanan dari bank lain	(150.000.000)	100.000.000
Kewajiban lain-lain	(85.049.200)	33.632.181
	(465.991.177)	10.233.507.484
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	383.683.166	9.618.604.247
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Tambahan aset tetap	(47.220.000)	(5.399.900)
Penambahan Modal Disetor	2.500.000.000	-
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	2.452.780.000	(5.399.900)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembagian Bonus	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN BERSIH KAS	2.836.463.166	9.613.204.346
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	69.825.180.519	60.211.976.173
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**72.661.643.685**	**69.825.180.519**
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI :		
Kas	448.938.200	418.988.900
Penempatan Pada Bank Lain	72.212.705.485	69.406.191.619
	72.661.643.685	**69.825.180.519**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan ini

1 UMUM

PT. BPR Permata Dhanawira selanjutnya disebut "Bank", didirikan di Bandung berdasarkan Akta Notaris Netty Tjandrania, Sarjana Hukum, nomor 52 tanggal 27 Nopember 1991, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat keputusan nomor C2-1407.HT.01.01.Th.1992 Tanggal 13 Februari 1992 dan kemudian seluruh Anggaran Dasarnya telah diubah guna disesuaikan dengan Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, demikian berdasarkan Akta Risalah Rapat nomor 32, dibuat oleh Risdiyani Tandi, Sarjana Hukum, notaris di Bandung, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-05113.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 24 Februari 2009. Anggaran dasar perusahaan mengalami beberapa kali perubahan,terakhir berdasarkan akta :

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Nomor 29, tanggal 26 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodji, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, mengenai pengangkatan kembali Komisaris Perusahaan, dimana Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03.0199490 tanggal 29 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Nomor 09, tanggal 21 September 2021, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodji, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, mengenai pengangkatan kembali Direktur Perusahaan, dimana Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0451269 tanggal 22 September 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Nomor 16, tanggal 19 April 2022, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodji, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, mengenai pengangkatan kembali Direktur Perusahaan, dimana Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.09-0007151 tanggal 21 April 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Nomor 07, tanggal 15 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodji, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, mengenai Persetujuan Perubahan Maksud dan Tujuan Perusahaan, dimana Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-0049728.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 18 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 05 tanggal 04 April 2024, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodjo, Sarjana Hukum, Noatris di Kabupaten Bandung, mengenai pengangkatan kembali Tn Herry sebagai Komisaris Perusahaaan untuk masa jabatan 3 tahun, dan menyetujui pengangkatan Tn Candra Purnama sebagai Direktur, akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan pada surat nomor AHU-AH.01.09-0145790, tanggal 16 April 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Nomor 03, tanggal 10 Desember 2024, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodji, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, mengenai Persetujuan Perubahan nama Bank Perkreditan Rakyat (Nomenklatur) sesuai Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), yang semula bernama perseroan terbatas " PT. Bank Perkreditan Rakyat Permata Dhanawira" menjadi perseroan terbatas "PT Bank Perekonomian Rakyat Permata Dhanawira", menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, terbagi atas 100.000, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000,- dan menyetujui perubahan masa jabatan Dewan Komisaris yang semula 3 (tahun) tahun menjadi 5 (lima), Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan keputusan Nomor AHU-0080485.AH.01.02.TAHUN 2024, tanggal 11 Desember 2024.

1 UMUM (Lanjutan)

Modal Perseroan

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 03, tanggal 10 Desember 2024, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodjo, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, BPR menyetujui peningkatan Modal Dasar BPR yang semula berjumlah Rp 8.000.000.000, menjadi Rp 10.000.000.000,- terbagi atas 100.000, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000,-

Pada tahun 2024 pemegang saham PT BPR Permata Dhanawira melakukan penyetoran tambahan modal disetor sebesar Rp 2.500.000.000,-hingga 31 Desember 2024 atas penyetoran tersebut belum memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), atas penyetoran tersebut dicatat dalam ekuitas sebagai Dana Setoran modal

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 14, tanggal 12 Agustus 2019, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodjo, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, susunan pemegang saham PT BPR Permata Dhanawira adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham	Nilai Nominal	Persentase
1 Herry	20.000	2.000.000.000	50,00%
2 Hans Yanuar Gunawan	20.000	2.000.000.000	50,00%
	40.000	4.000.000.000	100%

Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 9120102870626 yang diterbitkan tanggal 2 Agustus 2019, Oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal.

No. NPWP. 01.504.902.6-422.000

Tujuan Pendirian

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Nomor 07, tanggal 15 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodji, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, dimana Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-0049728.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 18 Juli 2022, maksud dan tujuan Perusahaan adalah Sebagai berikut:

1 Maksud dan tujuan Perusahaan ialah:
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi (K)

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   - Aktivitas Keuangan dan Asuransi (K)
   - Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi Dan Dana Pensiun (64)
   - Bank Perekonomian Rakyat (64131)
     Kelompok ini mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannnya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Lokasi Usaha

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Permata Dhanawira berkedudukan di Jalan Jamika No 120, Sukahaji, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung.

1 UMUM (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 05, tanggal 04 April 2024, yang dibuat dihadapan Liana Dewi Sijoatmodjo Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, dimana Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.09-0145790 tanggal 16 April 2024, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hans Yanuar Gunawan
Komisaris	: Herry

Dewan Direksi

Direktur Utama Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	: Diana Feronika Sandjaja
Direktur	: Candra Purnama

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Nomor 75, tanggal 21 Juli 2023, yang dibuat dihadapan Risdiyani Tandi, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bandung, dimana Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.09-0142682 tanggal 21 Juli 2023, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hans Yanuar Gunawan
Komisaris	: Herry

Dewan Direksi

Direktur Utama Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	: Diana Feronika Sandjaja

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

a Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang disusun oleh Bank Indonesia serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Kas dan setara kas terdiri dari kas dan penempatan pada bank lain yang penggunaannya tidak dibatasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar Akuntansi Baru
Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). SAK EP akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dan berlaku efektif 1 Januari 2025.

Manajemen BPR telah mengevaluasi dampak dari penerapan standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) tersebut terhadap laporan keuangan.

b. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga akrual diperhitungkan terhadap kredit yang diberikan yang tergolong dalam kolektibilitas lancar (*performing loan*) sedangkan untuk kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet (*non-performing loan*) tidak diakui sebagai pendapatan bunga akrual tetapi dicatat sebagai bunga berjalan dalam penyelesaian dan dilaporkan dalam rekening administratif sebagai aset kontijensi. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah digolongkan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga akrual yang belum diterima pembayaran dilaporkan sebagai pendapatan bunga yang akan diterima.

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diberikan (biaya provisi) diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan dilaporkan sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diberikan. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban bunga atas kredit yang diterima dan bunga deposito, tabungan diakui berdasarkan metode akrual sedangkan beban bunga atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank lainnya diakui berdasarkan metode kas.
Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diterima (biaya provisi) diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dilaporkan di neraca sebagai aset lain-lain. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diterima. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diterima diakui sebagai beban bunga.

c. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 01 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit (pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi) yang belum diamortisasi dikurangi penyisihan kerugian kredit. Bank membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo kredit yang diberikan dan disajikan sebagai pos pengurang.

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo, atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman terdapat tunggakan yang diklasifikasikan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 yaitu dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.
Kredit yang dihapusbukukan (*write-off),* dilakukan terhadap debitur yang bermasalah atau pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainya.

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi

Penyisihan penilaian kualitas aset dan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset.

Pedoman pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan(POJK) No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

Penggolongan	% penyisihan
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	3% setelah dikurangi nilai agunan
Kurang lancar	10% setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50% setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100% setelah dikurangi nilai agunan

Penggolongan aset produktif diklasifikasikan sebagai lancar,dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap prospek usaha, kondisi keuangan, dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur.

g. Aset tetap

Pemilikan langsung
Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

		Tarif
Aset tetap :		
Golongan I	: Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	25%
Golingan II	: Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	12,5%
Aset Tidak berwujud	: Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	25%

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mngindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada periode perolehan aset tetap yang bersangkutan.
Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya, beban penggantian komponen suatu aset dan beban inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount)* maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

h. Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan

Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

i. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight line method)* sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan kredit yang diberikan diakui pada saat transaksi dilakukan. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan namun terkait dengan jangka waktu, diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktunya.

j. Transaksi dengan pihak hubungan istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP Bab 28, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan-perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.

ii Dua venturer karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture

iii Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):

- Penyandang dana;
- Serikat dagang
- Entitas pelayanan umum; dan
- Departemen dan intansi Pemerintah
- Pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (franchisor), distributor atau agen umum yang mana entitas
- mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-semata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit diberikan, tabungan, deposito berjangka. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Simpanan

- Tabungan
  Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

- Deposito

a Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
b Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

l. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

m. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK ETAP), mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset maupun kewajiban komitmen dan kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

n. Imbalan pasca kerja

BPR harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang No 6 Tahun 2023 Tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Karena Undang-Undang No 6 Tahun 2023 Tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang No 6 Tahun 2023 Tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Bank membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan SAK ETAP BAB 23,"Imbalan Kerja", berkaitan dengan penerapan Undang-Undang No 6 Tahun 2023 Tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, namun perhitungannya belum berdasarkan pada metode *Project Unit Credit*.

o. Cadangan umum

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

	2024	2023

3 KAS

Kas terdiri dari:

Kas	448.938.200	418.988.900
Jumlah Kas	**448.938.200**	**418.988.900**

Kas telah diasuransikan pada PT. Asuransi Buana Independent (ABI), yang meliputi Cash In Safe (CIS), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 450.000.000,- terhadap risiko huru-hara, pencurian, pemogokan dan kerusuhan.

4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:		
Bunga Kredit Performing:		
Kredit Jaminan	154.573.367	192.238.263
Kredit Kepemilikan	20.522.618	21.635.174
Kredit Rekening Koran	3.484.446	3.486.777
Kredit Tanpa Agunan	16.496.960	21.325.671
Kredit Lama	78.823.452	77.696.852
	273.900.843	316.382.737
Bunga Kredit *Performing* ABA		
Deposito Bank Lain	149.879.164	196.524.151
	149.879.164	196.524.151
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	**423.780.007**	**512.906.888**

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:		
Giro		
PT Bank Mandiri,Tbk	32.968.332	49.987.117
PT. Bank Central Asia, Tbk	3.644.593.745	4.990.899.199
Jumlah Giro	3.677.562.077	5.040.886.317
Tabungan		
PT. Bank Mandiri, Tbk	2.942.804.763	901.908.250
PT Bank Permata, Tbk	1.821.734.489	368.447.202
PT Bank Victoria, Tbk	420.604.156	344.949.850
Jumlah Tabungan	5.185.143.408	1.615.305.302
Deposito		
Deposito berjangka Bank Umum		
PT Bank Mayada International, Tbk	9.500.000.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	9.000.000.000	-
PT Bank Victoria International, Tbk	6.000.000.000	-
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	1.000.000.000	-
	25.500.000.000	-
Deposito Berjangka BPR:		
PT BPR Ukabima Lumbung Sejahtera	-	850.000.000
PT BPR Arthaguna Mandiri	1.200.000.000	900.000.000
PT BPRS HIK Parahyangan	-	1.000.000.000
PT Lexi Pratama Mandiri	-	1.000.000.000
PT BPRS PNM Mentari	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Karya Utama Jabar	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Artha Madani	750.000.000	1.000.000.000
PT BPR Cipatujah Jabar	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah dipindahkan	**4.950.000.000**	**7.750.000.000**

	2024	2023
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)		
Deposito Berjangka BPR (Lanjutan):		
Jumlah Pindahan	**4.950.000.000**	**7.750.000.000**
PT BPRS Insan Cita	-	1.000.000.000
PT BPR Saudarakita	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR HIK Cibitung	-	1.000.000.000
PT BPR Tata Artha Sadaya	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Hariarta Sedana	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Purwakarta	-	1.000.000.000
PT BPR Garut	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Dassa	-	1.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja	-	1.000.000.000
PT BPRS Amanah Rabbanaiah	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Siliwangi	-	1.000.000.000
PT BPR Dana Mandiri Bogor	-	1.000.000.000
PT BPR Artha Galunggung	1.200.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Bina Amwalul Hasanah	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Artha Pundi Mekar	1.200.000.000	1.000.000.000
PT BPR Mahkota Artha Sejahtera	1.200.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Botani Bina Rahmah	1.000.000.000	-
PT BPR Universal	-	1.000.000.000
PT BPR NBP 27	-	1.000.000.000
PT BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Cahaya Hidup	-	1.000.000.000
PT BPRS Bogor Tegar Beriman	-	1.000.000.000
PT BPRS Harum Hikmanugraha	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Galamitra Abadi	500.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Attaqwa	250.000.000	1.000.000.000
PT BPR Karawang Jabar	-	1.000.000.000
PT BPR Artha Karya Usaha	-	1.000.000.000
PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	-	1.000.000.000
PT BPR Rifi Maligi	-	1.000.000.000
PT BPRS Al Ihsan	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Rasyid	-	1.000.000.000
PT BPR Subang Gemis Nastiti	-	1.000.000.000
PT BPRS Al Masoem	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Al Madinah Tasikmalaya	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Al Wadiah	-	1.000.000.000
PT BPRS Muamalah Cilegon	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	-	1.000.000.000
PT BPRS Patriot Bekasi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Suriyah	1.200.000.000	1.000.000.000
PT BPR Supradana Mas	500.000.000	500.000.000
PT BPR Fianka Rezalina Fatma	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Dian Faraqo Gemilang	500.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Al Hijrah Amanah	200.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bumi Pendawa Raharja	-	1.000.000.000
PT BPRS Dana Moneter	-	1.000.000.000
PT BPR Koperindo Jaya	-	1.000.000.000
PT BPRS Daarul Hayat	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS HIK Bahari	1.200.000.000	1.000.000.000
PT BPR Asri Cikupa Karya	-	500.000.000
PT BPRS Niaga Madani	-	1.000.000.000
PT BPR Varia Centralartha	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Ulima Djumpa Marom	-	500.000.000
PT BPR Pekanbaru Madani	250.000.000	500.000.000
PT BPR Laksana Binacilegon	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Lumbung Mekas Sentosa	-	1.000.000.000
PT BPR Nusa	1.200.000.000	1.000.000.000
PT BPR Galuh Ciamis	-	500.000.000
PT BPR Metropolitan Putra	-	1.000.000.000
Jumlah dipindahkan	**30.350.000.000**	**61.750.000.000**

	2024	2023
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)		
Deposito Berjangka BPR (Lanjutan):		
Jumlah pindahan	**30.350.000.000**	**61.750.000.000**
PT BPR Tata Asia	-	1.000.000.000
PT BPRS Baiturridha Pusaka	1.000.000.000	-
PT BPRS Mitra Harmoni Semarang	1.000.000.000	-
PT BPR Dhana Lestari	1.000.000.000	-
PT BPRS Dana Hidayatullah	500.000.000	-
PT BPRS Asad Alif	500.000.000	-
PT BPR Mekar Adidana	500.000.000	-
PT BPR Mitra Sejahtera Lestari	500.000.000	-
PT BPRS Al Makmur	1.000.000.000	-
PT BPR Berkah	500.000.000	-
PT BPR Baturaja	1.000.000.000	-
	37.850.000.000	62.750.000.000
Jumlah Deposito	63.350.000.000	62.750.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	72.212.705.485	69.406.191.619
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(99.481.886)	-
Jumlah penempatan pada bank lain-bersih	**72.113.223.599**	**69.406.191.619**
Perubahan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset:		
Saldo awal	-	-
pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	137.563.735	-
Pemulihan tahun berjalan	(38.081.849)	-
Saldo akhir tahun	99.481.886	-

Kolektibilitas	2024		2023	
	Rp	%	Rp	%
Lancar	72.212.705.485	100%	69.406.191.619	100%
Penyisihan Kerugian	(99.481.886)	0,14%	-	0,00%
Jumlah Bersih	72.113.223.599	99,86%	69.406.191.619	100,00%

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Hasil bunga yang diterima tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:		
Bunga Jasa Giro	11.467.812	11.238.724
Bunga Tabungan	60.315.551	54.025.101
Bunga Deposito	4.131.668.592	3.456.216.095
Jumlah	4.203.451.955	3.521.479.919

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Komposisi kredit yang diberikan adalah sebagi berikut:

a Jenis Kredit

Pihak Ketiga		
Pokok		
Kredit Jaminan	19.107.060.964	15.771.722.699
Kredit Kepemilikan	2.816.112.539	3.517.446.671
Kredit Rekening Koran	921.000.000	921.600.000
Kredit Tanpa Anggunan	1.488.143.068	1.723.308.678
Kredit Lama	14.453.152.982	9.626.100.185
Jumlah Pihak Ketiga	38.785.469.553	31.560.178.233

	2024	2023
6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		
Pihak Hubungan Istimewa		
Kredit	-	348.001.224
Kredit Jaminan	80.713.496	128.030.290
Kredit Kepemilikan	123.959.274	344.022.552
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	204.672.770	820.054.066
Jumlah Kredit yang diberikan	38.990.142.323	32.380.232.299
Biaya Transaksi	136.765.552	185.807.204
Provisi dan administrasi kredit	(464.936.823)	(401.669.581)
Penyisihan kerugian kredit	(5.074.279.511)	(5.546.644.039)
Jumlah kredit	**33.587.691.541**	**26.617.725.883**

Berikut ini informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:
- Suku bunga kredit rata-rata adalah sebesar 21,03% dan 22,07% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023.
  Kredit yang diberikan dijamin dengan benda bergerak dan/atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan, Akta Fiducia, surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- Bunga yang diterima adalah sebesar Rp 4.288.736.491,- dan Rp 4.435.545.209,- masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

b Sektor Ekonomi

- Kegiatan yang belum jelas batasannya -perorangan	-	5.008.156.248
- Rumah Tangga untuk Pemilikan Mobil Roda Empat	-	120.717.637
- Bukan Lapangan Usaha Lain	9.560.539.246	10.087.041.610
- Konstruksi gedung Lain	-	1.056.120.355
- Industri Pakaian Jadi dan Perlengkapannya, Kecuali Pakaian Jadi Berbulu	420.975.618	47.617.115
- Industri Percetakan dan Kegiatan yang Berkaitan Dengan Pencetakan Termasuk Reproduksi atau Cetak Ula	-	103.048.051
- Industri Tempe dan Tahu	-	918.975.413
- Jasa Akomodasi Lain	5.355.265	-
- Jasa Kegiatan Lain	706.135.205	824.667.130
- Jasa Kesehatan Manusia - Poliklinik / Rumah Bersalin	1.070.795.095	-
- Jasa Kesehatan Manusia - Tempat Perawatan / Pengobatan	842.213.113	-
- Jasa Konsultasi Arsitek, Kegiatan Teknik dan Rekayasa, serta Analisis dan Testing	233.033.034	147.000.000
- Jasa Pendidikan Lain	121.428.181	131.949.292
- Jasa Penunjang Perantara Keuangan Kecuali Asuransi dan Dana Pensiun	9.137.520.666	3.242.958.367
- Jasa Perjalanan Wisata	552.552.549	853.453.452
- Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	27.979.486	-
- Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Perorangan	3.994.285.370	-
- Ketenagalistrikan Lainnya	98.483.484	-
- Konstruksi Gedung Lainnya	723.009.445	-
- Konstruksi Perumahan Sederhana-Lainnya Tipe 22 s.d. 70	650.000.000	950.000.000
- Industri Tempe dan Tahu	846.434.432	-
- Penyediaan Makan Minum Lain	137.500.000	-
- Pembibitan dan Budidaya Unggas	439.188.892	895.833.336
- Perdagangan Besar Barang-Barang Keperluan Rumah Tangga Lain	1.228.387.978	447.400.453
- Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit	426.089.623	357.941.208
- Perdagangan Dalam Negeri Makanan, Minuman dan Tembakau Lain	1.318.146.991	179.151.092
- Perdagangan Besar Bahan Bakar Gas, Cair, dan Padat, serta Produk Sejenis	149.545.082	-
- Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi	26.127.699	149.545.082
- Perdagangan Eceran Barang Bekas	-	34.057.420
- Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Didominasi Makanan, Minuman, dan Tembakau	809.999.681	848.154.271
- Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan, Minuman, dan Tembakau	1.189.391.085	788.887.393
- Perdagangan Eceran Kaki Lima Komoditi Makanan, Minuman Hasil Industri Pengolahan	580.464.611	657.299.240
Jumlah dipindahkan	**35.295.581.831**	**27.849.974.165**

	2024	2023
6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)		
b Sektor Ekonomi		
	35.295.581.831	**27.849.974.165**
- Perdagangan Eceran Komoditi Makanan dari Hasil Pertanian	251.100.814	34.896.000
- Perdagangan Eceran Tekstil, Pakaian Jadi, Alas Kaki, dan Barang Keperluan Pribadi	-	2.258.461
- Perdagangan Kelapa dan Kelapa Sawit	-	8.579.000
Penjualan Sepeda Motor	33.913.213	-
- Penyediaan Makan Minum Lain	-	197.142.857
- Perdagangan Kayu	-	33.940.542
- Perdagangan Eceran Komoditi Makanan, Minuman, atau Tembakau Hasil Industri Pengolahan	81.187.111	103.005.629
- Perdagangan Eceran Tekstil, Pakaian Jadi, Alas Kaki, dan Barang Keperluan Pribadi	1.426.948.201	1.146.149.924
Perdagangan Eceran Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur	896.459.017	-
- Perdagangan Eceran Mesin-mesin (Kecuali Mobil dan Sepeda Motor) dan Suku Cadang, termasuk Alat-alat	-	5.123.076
- Perdagangan Kayu	20.704.508	-
- Perdagangan Kelapa dan Kelapa Sawit	484.000	-
- Pertanian Hortikultura Sayuran yang Dipanen Lebih dari Sekali	726.448.087	835.136.612
- Restoran / Rumah Makan	244.043.718	-
- Rumah Tangga untuk Pemilikan Sepeda Bermotor	13.271.823	-
- Jasa Kesehatan Manusia-Poliklinik atau Rumah Bersalin	-	1.187.329.513
- Jasa Kesehatan Manusia-Tempat Perawatan atau Pengobatan	-	944.262.295
- Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	32.434.225
	38.990.142.323	32.380.232.299
Biaya Transaksi	136.765.552	185.807.204
Provisi dan administrasi kredit	(464.936.823)	(401.669.581)
Penyisihan kerugian kredit	(5.074.279.511)	(5.546.644.039)
Jumlah Bersih	**33.587.691.541**	**26.617.725.883**
c Pengelompokan berdasarkan Jangka Waktu Kredit		
Sampai dengan 1 tahun	2.908.191.631	6.260.126.950
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	3.776.803.517	11.778.921.124
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	32.305.147.175	14.341.184.225
	38.990.142.323	32.380.232.299
Biaya Transaksi	136.765.552	185.807.204
Provisi dan administrasi kredit	(464.936.823)	(401.669.581)
Penyisihan kerugian kredit	(5.074.279.511)	(5.546.644.039)
Jumlah bersih	**33.587.691.541**	**26.617.725.883**
d Pengelompokan berdasarkan Kolektibilitasnya		
Lancar	25.557.573.589	21.381.710.885
Dalam Perhatian Khusus	2.379.609.245	2.249.526.085
Kurang Lancar	1.872.656.390	1.312.568.306
Diragukan	1.491.392.600	2.029.014.435
Macet	7.688.910.499	5.407.412.588
Jumlah	38.990.142.323	32.380.232.299
Biaya Transaksi	136.765.552	185.807.204
Provisi dan administrasi kredit	(464.936.823)	(401.669.581)
Penyisihan kerugian kredit	(5.074.279.511)	(5.546.644.039)
Jumlah Bersih	**33.587.691.541**	**26.617.725.883**

	2024	2023

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Perubahan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Saldo awal	5.546.644.039	3.999.257.044
Pembentukan tahun berjalan	167.636.395	1.565.262.108
Pemulihan selama tahun berjalan	(640.000.923)	(312.691)
Kredit yang dihapusbukukan	-	(17.562.422)
Saldo akhir tahun	5.074.279.511	5.546.644.039

Ketidaklancaran dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas dan kesehatan Bank.

Kebijakan bank dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek untuk perorangan dan perusahaan yang berukuran menengah ke bawah serta beragunan cukup dengan tingkat bunga yang umum berlaku dipasar.

7 ASET TETAP

	Tahun 2024				
	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2024 Tambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Aset Tetap Golongan I	628.576.880	47.220.000	-	-	675.796.880
Aset Tetap Golongan II	1.760.646.599	-	-	-	1.760.646.599
Jumlah	2.389.223.479	47.220.000	-	-	2.436.443.479
Akumulasi Penyusutan					
Aset Tetap Golongan I	553.929.796	46.610.904	-	-	600.540.700
Aset Tetap Golongan II	706.279.694	195.952.638	-	-	902.232.332
Jumlah	1.260.209.490	242.563.542	-	-	1.502.773.032
Nilai Buku	**1.129.013.989**				**933.670.447**

	Tahun 2023				
	Saldo Awal	Mutasi tahun 2023 Tambahan	Penarikan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Aset Tetap Golongan I	639.563.980	5.399.900	16.387.000	-	628.576.880
Aset Tetap Golongan II	1.760.646.599		-	-	1.760.646.599
Jumlah	2.400.210.579	5.399.900	16.387.000	-	2.389.223.479
Akumulasi Penyusutan					
Aset Tetap Golongan I	522.221.431	48.095.365	16.387.000	-	553.929.796
Aset Tetap Golongan II	509.610.457	196.669.237	-	-	706.279.694
Jumlah	1.031.831.888	244.764.602	16.387.000	-	1.260.209.490
Nilai Buku	**1.368.378.691**				**1.129.013.989**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp 242.563.542,- (2023 : Rp 244.764.602)

8 ASET TIDAK BERWUJUD

	Tahun 2024				
	Saldo Awal	Mutasi tahun 2024 Tambahan	Penarikan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Perangkat Lunak-IBS	107.814.703	-	-	-	107.814.703
Jumlah	107.814.703	-	-	-	107.814.703
Amortisasi					
Perangkat Lunak-IBS	55.381.843	20.703.672	-	-	76.085.515
Jumlah	55.381.843	20.703.672	-	-	76.085.515
Nlai Buku	52.432.860				31.729.188

	Tahun 2023				
	Saldo Awal	Mutasi tahun 2023 Tambahan	Penarikan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Perangkat Lunak-IBS	107.814.703	-	-	-	107.814.703
Jumlah	107.814.703	-	-	-	107.814.703
Amortisasi					
Perangkat Lunak-IBS	34.678.171	20.703.672	-	-	55.381.843
Jumlah	34.678.171	20.703.672	-	-	55.381.843
Nlai Buku	73.136.532				52.432.860

9 ASET LAIN-LAIN

Terdiri dari:		
Persediaan ATK	21.488.000	18.495.874
Persedian Materai	1.960.000	1.650.000
Persediaan Barang Promosi	3.953.000	5.285.000
BDD-Ass Cash in Safe	387.502	322.926
BDD Sewa Bangunan	81.666.678	221.666.670
BDD Sewa Web Hosting	2.670.642	-
BDD Asuransi Inventaris	7.433.987	6.476.044
Rupa-Rupa Aktiva	46.681.565	831.405
Jumlah Aset Lain-Lain	**166.241.374**	**254.727.919**

10 KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:		
PPh pasal 4 (2)	86.437.473	82.014.513
PPh Psl 21	11.524.615	4.322.291
PPh Psl 23	168.430	168.296
Kewajiban Segera	200.000	15.419.210
Kewajiban Segera Asuransi	43.431.216	65.937.728
Jumlah Kewajiban yang segera dibayar	**141.761.734**	**167.862.038**

11 UTANG BUNGA

Terdiri dari:		
BMHD Deposito	252.857.855	212.652.793
Bunga Deposito Jatuh Tempo	335.245	590.807
Jumlah Utang Bunga	**253.193.100**	**213.243.600**

	2024	2023

12 UTANG PAJAK

Merupakan jumlah utang pajak per 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari :

Pasal 29	-	-
	-	**-**

a Perhitungan Laba Fiskal

Perhitungan antara laba komersial sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum beban pajak	849.674.343
Koreksi fiskal	
Beban PPKA ABA	137.563.735
Pemulihan PPKA ABA	(38.081.849)
Beban Dapur/Rumah Tangga	6.994.075
Beban Iuran	2.040.000
Beban Operasional Lain	4.494.900
Beban Pendidikan	61.700.000
Cadangan Pendidikan	(105.695.300)
Beban Sumbangan	24.827.730
Beban THR	86.000.000
Cadangan THR	(117.445.000)
	62.398.291
Laba Fiskal	912.072.634
Kompensasi Kerugian	
Tahun 2022	(1.891.325.519)
Tahun 2023	(614.903.237)
laba Fiskal setelah Kompensasi kerugian fiskal	(1.594.156.122)

13 SIMPANAN DARI NASABAH

a Tabungan

Pihak ketiga		
Tabungan Taperda	3.987.403.748	3.173.443.320
Taka Dhana	404.809.000	203.016.314
Tabungan Pinjaman Karyawan	91.686	91.686
Tabungan Pinjaman	24.451.067	86.668.953
Jumlah pihak ketiga	4.416.755.501	3.463.220.273
Pihak hubungan istimewa		
Tabungan Taperda	4.988.300.858	6.687.761.020
Taka Dhana	46.891.000	20.227.000
Jumlah pihak hubungan istimewa	5.035.191.858	6.707.988.020
Jumlah tabungan	**9.451.947.359**	**10.171.208.293**

Akun ini merupakan saldo Tabungan nasabah dalam mata uang Rupiah yang dapat ditarik setiap saat. Suku bunga tahun 2024 sebesar 3,0% - 4,0% (2023: 3% - 5%) per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo tabungan yang diblokir nihil, Tidak terdapat saldo tabungan dijadikan agunan kredit dan transaksi/fasilitas perbankan lainnya.

Beban bunga tabungan yang dibayar masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 277.673.956,- dan Rp 257.496.240,-

	2024	2023
13 SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)		
b DEPOSITO BERJANGKA		
Pihak ketiga	44.821.061.790	42.877.490.766
Pihak Hubungan Istimewa	43.233.485.215	38.276.897.621
	88.054.547.005	81.154.388.387
Biaya Transaksi	-	(3.914.275)
Jumlah Deposito	**88.054.547.005**	**81.150.474.112**
Berdasarkan jangka waktu		
a Pihak Ketiga		
Deposito 1 bulan	33.569.412.542	34.588.991.992
Deposito 3 bulan	5.762.480.019	1.963.463.326
Deposito 6 bulan	4.528.569.229	5.064.435.448
Deposito 12 bulan	960.600.000	1.260.600.000
Jumlah Pihak Ketiga	44.821.061.790	42.877.490.766
b Pihak Hubungan Istimewa		
Deposito 1 bulan	40.474.365.323	35.101.591.018
Deposito 3 bulan	960.723.375	260.723.375
Deposito 6 bulan	1.793.598.611	2.909.978.712
Deposito 12 bulan	4.797.906	4.604.516
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	43.233.485.215	38.276.897.621
Biaya Transaksi	-	(3.914.275)
Jumlah Deposito	**88.054.547.005**	**81.150.474.112**

Suku bunga deposito berjangka tahun 2024 dan 2023 sebesar 3 - 6,75% per tahun.
Beban bunga deposito yang dibayar masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 4.698.932.867,- dan Rp 3.861.247.900,-

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri dari:

Deposito	100.000.000	250.000.000
Jumlah Simpanan dari bank Lain	**100.000.000**	**250.000.000**

15 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Merupakan jumlah kewajiban lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari :

THR/Bonus	73.555.000	105.000.000
Biaya Pendidikan	52.846.416	96.841.716
Kewajiban Biaya Transaksi Kredit	7.550.000	17.158.900
Jumlah Kewajiban Lain - lain	133.951.416	219.000.616

	2024	2023
16 SALDO LABA		
Merupakan saldo laba per 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari:		
Cadangan Umum		
Saldo awal	400.000.000	400.000.000
Penambahan	-	-
Jumlah Cadangan Umum	400.000.000	400.000.000
Cadangan Tujuan		
Saldo Awal	1.372.717.532	1.987.620.769
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	849.674.343	(614.903.237)
Jumlah Cadangan tujuan	2.222.391.875	1.372.717.532
Jumlah saldo Laba	2.622.391.875	1.772.717.532
17 PENDAPATAN BUNGA		
Bunga Kontraktual yang diperoleh dari:		
Pihak Bank		
Jasa Giro	11.467.812	11.238.724
Tabungan	60.315.551	54.025.101
Deposito	4.131.668.592	3.456.216.095
	4.203.451.955	3.521.479.919
Pihak Bukan Bank		
Pinjaman yang diberikan	4.288.736.491	4.435.545.209
Jumlah	8.492.188.446	7.957.025.128
Pendapatan Provisi		
Provisi & Administrasi Kredit	285.708.104	406.715.640
Beban Transaksi		
Beban transaksi kredit	(135.833.291)	(217.547.034)
Jumlah Pendapatan Bunga	8.642.063.259	8.146.193.734
18 BEBAN BUNGA		
Merupakan jumlah beban bunga periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri dari:		
Kepada pihak ketiga bukan bank		
Tabungan	277.673.956	257.496.240
Deposito	4.698.932.867	3.861.247.900
Kepada bank lainnya		
Deposito	12.936.987	9.572.606
Jumlah beban bunga	**4.989.543.810**	**4.128.316.746**
19 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Terdiri dari:		
Denda dan Administrasi Tabungan	33.075.552	33.167.194
Pendapatan Jasa Transaksi	8.648.904	8.610.048
Pendapatan Denda	112.244.879	57.360.757
Pendapatan finalty	60.365.611	117.132.501
Pendapatan komisi Asuransi	10.262.713	8.708.702
Pendapatan Hapus Buku	30.263.422	16.661.894
Pemulhan PPKA ABA	38.081.849	-
Pemulihan PPKA Kredit	640.000.923	312.691,00
Lainnya	18.684.119	7.589.493
Jumlah pendapatan operasional lainnya	**951.627.972**	**249.543.280**

	2024	2023
20 BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET		
Terdiri dari:		
PPKA Kredit yang diberikan	167.636.395	1.565.262.108
PPKA Penempatan dana pada bank lain	137.563.735	-
Jumlah PPKA	**305.200.130**	**1.565.262.108**
21 BEBAN PEMASARAN	**11.717.800**	**7.525.000**
Merupakan jumlah beban promosi, iklan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023.		
22 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
Beban Tenaga Kerja	2.226.693.023	2.052.030.715
Beban pendidikan dan pelatihan	61.700.000	103.200.000
Beban sewa	145.999.992	146.073.533
Pajak-Pajak (Non PPh)	37.836.906	45.362.279
Beban Penyusutan Aset Tetap	242.563.542	244.764.602
Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	20.703.672	20.703.672
Premi Asuransi	201.732.415	165.150.934
Pemeliharaan dan Perbaikan	26.778.080	40.765.139
Barang dan Jasa	408.047.483	400.269.138
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**3.372.055.113**	**3.218.320.012**
23 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Beban Kerugian Penyelesaian Kredit		-
Pengurusan kredit	125.000	13.827.500
Pembulatan	1.105	2.838
Beban Edukasi dan Literasi	964.000	1.527.500
Beban Operasional Lainnya KAP	20.000.000	40.110.000
Beban Operasional Lainnya	-	1.045.763
Beban HRD/Personalia	1.080.000	1.392.600
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**22.170.105**	**57.906.201**
24 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Merupakan jumlah pendapatan (beban) lain-lain periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, yang terdiri :		
a Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan lainnya	267.500	4.216.667
Jumlah Pendapatan Non Operasional	267.500	4.216.667
b Beban Non Operasional		
Beban Iuran	(12.394.800)	(9.504.800)
Beban Sanksi/Denda	(1.880.000)	(2.015.188)
beban Lain	(4.494.900)	(8.518.700)
Beban Sumbangan	(24.827.730)	(17.488.162)
Beban Non Operasional	(43.597.430)	(37.526.850)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	**(43.329.930)**	**(33.310.183)**

	2024	2023

25 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Komitmen		
Lainnya	-	-
Jumlah	-	-
Kontijensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	4.283.029.370	3.329.404.445
Fasilitas Kredit yang belum ditarik	14.231.332	9.651.332
Aset Produktif yang dihapusbukukan	335.599.094	365.379.452
Lain-lain	4.884.664	3.204.938
Jumlah	4.637.744.460	3.707.640.167
Jumlah Komitmen dan Kontijensi	**4.637.744.460**	**3.707.640.167**

26 TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Berikut ini adalah jumlah transaksi pihak hubungan istimewa untuk masing-masing tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

a Kredit Persentase akun pihak hubungan istimewa adalah 0,52% dan 2,53% dari total kredit yang diberikan sebesar Rp 38.990.142.323,- dan Rp 32.380.232.299,-	204.672.770	820.054.066
b Tabungan Persentase akun pihak hubungan istimewa adalah 53,27% dan 65,95% dari total tabungan sebesar Rp 9.451.947.359,- dan Rp 10.171.208.293,-	5.035.191.858	6.707.988.020
c Deposito Persentase akun pihak hubungan istimewa adalah 49,10% dan 47,17% dari total deposito sebesar Rp 88.054.547.005,- dan Rp 81.154.388.387,-	43.233.485.215	38.276.897.621

27 RASIO KECUKUPAN MODAL

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun *off balance sheet* tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif komponen risiko tertimbang.
Capital Adequacy Ratio (CAR) atau Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan BPR.
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada akhir tahun 2024 adalah sebesar 12% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) dan modal inti paling rendah sebesar 8 % dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR). KPMM BPR dan Modal Inti BPR pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 23,13% dan 21,88 %, (2023: 23,91% dan 22,66%)

Tabel di bawah menunjukkan modal dan Rasio KPMM dan Modal Inti untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023
Modal Inti (Tier I)		
Modal disetor	4.000.000.000	4.000.000.000
Dana Setoran modal- ekuitas	-	-
Cadangan Umum	400.000.000	400.000.000
Laba tahun -tahun sebelumnya	1.372.717.532	1.987.620.769
Laba (Rugi) tahun berjalan	424.838.622	(614.903.237)
Jumlah	6.197.556.154	5.772.717.532

	2024	2023
27 RASIO KECUKUPAN MODAL (Lanjutan)		
Modal Pelengkap (Tier II)		
Penyisihan atas kemungkinan kerugian pada aset produktif	354.065.516	318.422.158
Jumlah Modal (Tier I dan Tier II)	6.551.621.670	6.091.139.690
KPMM	23,13%	23,91%
Modal Inti	21,88%	22,66%

BPR akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) termasuk dalam bidang permodalan, sehingga bila terdapat perubahan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana BPR tidak memenuhi persyaratan ratio kecukupan modal (CAR) maka dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasional bank.

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan kualitas aset produktif BPR untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Kategori		
Lancar		
ABA	72.212.705.485	69.406.191.619
Kredit	25.557.573.589	21.381.710.885
Dalam Perhatian Khusus	2.379.609.245	2.249.526.085
Kurang Lancar	1.872.656.390	1.312.568.306
Diragukan	1.491.392.600	2.029.014.435
Macet	7.688.910.499	5.407.412.588
Jumlah (A)	111.202.847.808	101.786.423.918
Aset yang diklasifikasikan		
Kurang Lancar	936.328.195	656.284.153
Diragukan	1.118.544.450	1.521.760.826
Macet	7.688.910.499	5.407.412.588
Jumlah (B)	9.743.783.144	7.585.457.567
Rasio Kualitas Aset Produktif (B/A X 100%)	8,76%	7,45%

Perhitungan dan penilaian terhadap kesehatan bank sebagai berikut:

Rasio-rasio lainnya:		
I Permodalan		
Rasio Kecukupan Modal	23,13%	23,91%
Aset tetap terhadap Modal	10,23%	19,56%
II Aset Produktif		
Non Performing Loan (NPL)-bruto	28,35%	27,02%
NPL-net	15,67%	10,22%
Pemenuhan PPKA	100,00%	100,00%
III Rentabilitas		
Return on Asset (ROA)	0,86%	-0,72%
Beban operasi terhadap pendapatan operasi (BOPO)	90,69%	118,78%
IV Likuiditas		
Loan Deposit Rasio (LDR)	39,99%	33,35%
Cash Ratio	9,53%	7,73%

28 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-undang No.7 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan Menjadi Undang-Undang, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu Bank Perekonomian Rakyat berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, Maka tanggal 13 Desember 2008, jumlah yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000,- untuk per nasabah per bank. per 31 Desember 2024 dan 2023 Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75%

Pada tanggal 31 Desember 2024 PT BPR Permata Dhanawira adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

29 PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan tahun buku 2024 yang diselesaikan pada tanggal 03 Maret 2025.

PT. BPR PERMATA DHANAWIRA

Management Letter

Tahun Buku 2024

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Dra. Yati Ruhiyati
Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Tanggal : 03 Maret 2025
No : 008/ML/KAP-YR/III/2025
Hal : *Management Letter*

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR PERMATA DHANAWIRA
Bandung

Dalam audit kami atas laporan keuangan PT. BPR Permata Dhanawira untuk tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2024, kami telah melakukan penelaahan atas aspek-aspek tertentu atas sistem pengendalian intern dan prosedur akuntansi BPR. Temuan-temuan selama penelaahan kami tersebut, kami tuangkan dalam laporan ini, termasuk rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikannya.

laporan ini ditujukan untuk memberikan masukan yang konstruktif untuk Manajemen. Temuan-temuan ini merupakan temuan yang kami peroleh dalam melakukan prosedur audit normal kami. Ruang lingkup atas prosedur penelaahan ini dirancang oleh kami pada dasarnya adalah untuk membantu kami dalam menyatakan pendapat kami atas laporan keuangan BPR dan tidak ditujukan untuk memberikan keyakinan atas sistem pengendalian intern BPR. Dengan demikian, laporan ini tidak dapat diharapkan memberikan semua perbaikan yang mungkin dapat disampaikan apabila dilakukan dalam penugasan penelaahan yang ekstensif dan khusus. Lebih lanjut, prosedur audit kami tidak dapat mendeteksi seluruh ketidakberesan dalam hal pelaporan dan kepatuhan hukum.

Ruang Lingkup
Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Manajemen BPR bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Prosedur audit kami meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan serta penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen. Prosedur ini dilakukan agar kami dapat menyatakan pendapat dalam segala hal yang material, bahwa laporan keuangan BPR telah disajikan dengan wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia,dan Pedoman Akuntansi BPR (PA-BPR).

Jl. Ujung Berung Indah Permai V Blok 24-10, Komplek Ujung Berung Indah, Bandung 40611
Telp. (022) 7803744, Email: yati_ruhiyati@yahoo.com

Ruang lingkup dari audit kami dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah bebas dari salah saji material. Laporan ini merupakan laporan tambahan dari laporan keuangan yang kami sampaikan kepada BPR sebagai hasil rekomendasi audit kami untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, oleh karena itu, laporan kami ini seharusnya dibaca secara bersamaan dengan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Bantuan yang Diterima

Dalam penyelesaian audit, kami memperoleh kerjasama yang baik dari karyawan BPR terutama bagian Keuangan dan akunting. Bersama dengan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka atas bantuan dan dukungannya.

Tanggal Penyelesaian Audit

Kami telah mengeluarkan pendapat atas laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 pada tanggal 03 Maret 2025.

Hormat Kami,
KAP Dra. YATI RUHIYATI

Dra. Yati Ruhiyati, CA., CPA
Surat Izin Akuntan Publik : AP.0423

Jl. Ujung Berung Indah Permai V Blok 24-10, Komplek Ujung Berung Indah, Bandung 40611
Telp. (022) 7803744, Email: yati_ruhiyati@yahoo.com

TEMUAN DAN REKOMENDASI

1. Manajemen Perkreditan

1. Kondisi:

Keterangan	31-Des-24	31-Des-23	Perkembangan	
Kredit Yang diberikan (Baki debet)	38.990.142.323	32.380.232.299	6.609.910.024	20,41%
- Lancar	25.557.573.589	21.381.710.885	4.175.862.704	19,53%
- Dalam Perhatian Khusus	2.379.609.245	2.249.526.085	130.083.160	5,78%
- Kurang lancar	1.872.656.390	1.312.568.306	560.088.084	42,67%
- Diragukan	1.491.392.600	2.029.014.435	(537.621.835)	-26,50%
- Macet	7.688.910.499	5.407.412.588	2.281.497.911	42,19%
- Rasio NPL	28,35%	27,02%	1,33	4,92%
- NPL	11.052.959.489	8.748.995.329	2.303.964.160	26,33%
- Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	8,76%	7,45%	1,31	17,58%
- Loan Deposit Ratio (LDR)	39,99%	33,35%	6,64	19,91%

Berdasarkan pada kinerja penyaluran kredit kepada 639 Debitur dengan total baki debit sebesar Rp 38.990.142.323,- terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

a. Dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2023 jumlah baki debit kredit mengalami kenaikan sebesar Rp 6.609.910.024 (20,41%) dari Rp 32.380.232.299 menjadi Rp 38.990.142.323,-.

b. Jumlah kredit bermasalah dari posisi 31 Desember 2023 mengalami peningkatan yang cukup tinggi hal ini tercermin pada nominal kredit NPL yang meningkat dari Rp 8.748.995.329,- menjadi Rp 11.052.959.489, naik sebesar Rp 2.3030.964.160 (26,33%) dibarengi dengan kenaikan rasio NPL yang cukup tinggi dari 27,02% menjadi 28,35%. Kredit Lancar naik sebesar Rp 4.175.862.704,- namun di sisi lain terjadi peningkatan pada kredit Dalam Perhatian Khusus (DPK) sebesar Rp 130.083.160,- (5,78%) Kredit Kurang Lancar (KL) naik sebesar Rp 560.088.084 (42,67%), kredit Diragukan (D) turun sebesar Rp 537.621.835 (26,50%), dan Kredit macet meningkat cukup tinggi sebesar Rp 2.281.497.911 (42,19%).

c. BPR memiliki potensi kenaikan rasio NPL yang berasal dari Kredit Dalam Perhatian Khusus (DPK) dari 10 debitur dengan 10 rekening pinjaman dengan total baki debit sebesar 2.379.609.245, jika tidak segera ditangani dengan baik disertai dengan upaya penagihan yang optimal dan pemantauan kredit secara maksimal.

d. Penyaluran kredit terkonsentrasi pada kredit modal kerja dengan baki debit sebesar Rp 23.653.798.973,- (60,67%) dan kredit Konsumsi lainnya dengan baki debit sebesar Rp 13.855.581.938 (35,54%), Kredit Investasi dengan baki debit Rp 1.372.576.870 (3,52%),dari segi kinerja penyumbang kredit NPL terbesar adalah konsentrasi kredit Konsumsi lainnya sebesar Rp 5.817.835.867- (52,64%) dan kredit modal kerja sebesar Rp 4.795.934.730,- (43,39%)

2. Penyaluran kredit kepada debitur Inti

No	No Debitur	Baki Debit	Kualitas
1	0005063	1.232.390.393	1
2	0005107	1.200.000.000	1
3	0004967	1.187.471.915	1
4	0005099	1.171.713.540	1
5	0004943	1.164.343.624	1
6	0004965	1.161.500.237	1
7	0005081	1.114.360.365	1
8	0002538	1.070.795.095	1
9	0004966	963.762.890	1
10	0004993	950.083.662	4
11	0005041	944.262.295	1
12	0005089	933.387.978	1
13	0003345	905.740.592	1
14	0005067	896.459.017	1
15	0004877	846.434.432	3
16	0004894	842.213.113	2
17	0004858	765.516.201	5
18	0004927	726.448.087	1
19	0004814	723.009.445	3
20	0004767	721.227.469	1
21	0005083	706.135.205	1
22	0004928	691.654.418	1
23	0005022	664.118.608	2
24	0005084	614.071.039	1
25	0004734	567.865.979	1
Total debitur Inti		22.764.965.599	
Total Baki Debit		38.990.142.323	

Berdasarkan analisis terhadap penyaluran kredit terhadap 25 Debitur terbesar (debitur Inti), diketahui bahwa total debit fasilitas kredit terhadap debitur inti adalah sebesar Rp 22.764.965.599,- atau 58,39% dari total kredit yang disalurkan oleh BPR sebesar Rp 38.990.142.323,-

Terdapat kredit debitur inti yang menyumbang NPL sebesar Rp 3.285.043.740,- atau sebesar 29,72% dari total NPL BPR Sebesar Rp 3.285.043.740,-

Rekomendasi

- Manajemen BPR sebaiknya meningkatkan pengawasan aktif dan tindakan korektif pada saat awal pengajuan kredit,pengawasan terhadap kualitas analisa kredit, kecukupan administrasi kredit serta memonitor keberlanjutan pemantauan kredit, guna meminimalkan risiko kredit.
- BPR sebaiknya melakukan analisis terhadap batasan pemberian kredit dan melakukan perbaikan dan monitoring kredit yang disalurkan.
- Manajemen BPR sebaiknya meningkatkan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan perkreditan yang sudah di buat oleh Manajemen, dari mulai awal pengajuan fasilitas kredit sampai dengan rutinitas pengawasan untuk menghindari timbulnya kredit yang bermasalah (non performing loan)

2. Perkembangan Laba/Rugi

Kondisi :

Laba/rugi tahun berjalan (sebelum pajak) naik sebesar Rp 1.466.577.580 (238,18%) dari rugi sebesar Rp 614.903.237 pada 31 Desember 2023 menjadi laba sebesar Rp 849.674.343 pada 31 Desember 2024 , yang terutama disebabkan adanya kenaikan dari penerimaan operasional secara keseluruhan sebesar Rp 1.194.005.050,- (14,21 %) terutama adanya kenaikan dari penerimaan bunga penempatan pada bank lain, sementara dari beban operasinal turun sebesar Rp 270.572.530 (3,00%), rasio-rasio rentabilitas sebagai berikut:

a. Rasio Return on Asets (ROA) yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aktiva selama 12 bulan terakhir, menunjukkan adanya kenaikan yaitu dari sebesar -0,72% menjadi 0,86 %
b. Rasio efisiensi yaitu perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada periode 31 Desember 2024 mengalami kenaikan efisensi, yaitu dari sebesar 118,78 % menjadi 90,69%

Hal ini mencerminkan adanya penurunan efisiensi BPR.

Keterangan	31-Des-24	31-Des-23	Perkembangan	
Bunga Kontraktual - Bank Lain	4.203.451.955	3.521.479.919	681.972.036	19,37%
Bunga Kredit	4.288.736.491	4.435.545.209	(146.808.718)	-3,31%
Pendapatan Administrasi	285.708.104	406.715.640	(121.007.536)	-29,75%
Biaya Transaksi -/-	(135.833.291)	(217.547.034)	81.713.743	-37,56%
Denda dan Administrasi Tabungan	33.075.552	33.167.194	(91.642)	-0,28%
Pendapatan Jasa Transaksi	8.648.904	8.610.048	38.856	0,45%
Pendapatan Denda	112.244.879	57.360.757	54.884.122	95,68%

Pendapatan finalty	60.365.611	117.132.501	(56.766.890)	-48,46%
Pendapatan komisi Asuransi	10.262.713	8.708.702	1.554.011	17,84%
Pendapatan Hapus Buku	30.263.422	16.661.894	13.601.528	81,63%
Pemulhan PPKA ABA	38.081.849	-	38.081.849	
Pemulihan PPKA Kredit	640.000.923	312.691	639.688.232	204575,20%
Lainnya	18.684.119	7.589.493	11.094.626	146,18%
Pend Non Operasional Lainnya	267.500	4.216.667	(3.949.167)	-93,66%
Total Pendapatan	9.593.958.731	8.399.953.681	1.194.005.050	14,21%
Beban Bunga Bank Lain - Deposito	12.936.987	9.572.606	3.364.381	35,15%
Pihak Ke3 Bukan Bank - Tabungan	277.673.956	257.496.240	20.177.716	7,84%
Pihak Ke3 Bukan Bank - Deposito	4.698.932.867	3.861.247.900	837.684.967	21,69%
Beban Penyisihan Kerugian	305.200.130	1.565.262.108	(1.260.061.978)	-80,50%
Beban Pemasaran	11.717.800	7.525.000	4.192.800	55,72%
Beban Tenaga Kerja	2.226.693.023	2.052.030.715	174.662.308	8,51%
Beban pendidikan dan pelatihan	61.700.000	103.200.000	(41.500.000)	-40,21%
Beban sewa	145.999.992	146.073.533	(73.541)	-0,05%
Pajak-Pajak (Non PPh)	37.836.906	45.362.279	(7.525.373)	-16,59%
Beban Penyusutan Aset Tetap	242.563.542	244.764.602	(2.201.060)	-0,90%
Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	20.703.672	20.703.672	-	0,00%
Premi Asuransi	201.732.415	165.150.934	36.581.481	22,15%
Pemeliharaan dan Perbaikan	26.778.080	40.765.139	(13.987.059)	-34,31%
Barang dan Jasa	408.047.483	400.269.138	7.778.345	1,94%
Beban Operasional Lainnya	22.170.105	57.906.201	(35.736.097)	-61,71%
Beban Non Operasional	43.597.430	37.526.850	6.070.580	16,18%
Total Beban	8.744.284.388	9.014.856.918	(270.572.530)	-3,00%
Laba / Rugi	849.674.343	(614.903.237)	1.464.577.580	-238,18%
Renturn On Aset (ROA)	0,86%	-0,72%	1,58	-219,44%
BOPO	90,69%	118,78%	-28,09	-23,65%

Rekomendasi :

Manajemen BPR diharapkan untuk tetap lebih efisiensi dalam pengelolaan sumber dana yang diterima terkait dengan beban dana yang diperoleh, serta lebih meningkatkan pengawasan dan tindakan korektif dalam penyaluran kredit, guna efisiensi terkait pendapatan bunga yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dalam rangka pendapatan bunga tersebut.